



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
ANAK PRA SEKOLAH DENGAN MASALAH MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF**

DIAS ARDI KUSUMA

2021010022

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2023/2024



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
ANAK PRA SEKOLAH DENGAN MASALAH MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

DIAS ARDI KUSUMA

2021010022

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dias Ardi Kusuma

NIM : 2021010022

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang satu saya sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 7 Mei 2024

Pembuat pernyataan



Dias Ardi Kusuma

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertand tangan dibawah ini

Nama : Dias Ardi Kusuma

NIM : 2021010022

Progam Studi : Keperawatan Diploma III

Demu mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : " Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Pra Sekolah Dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

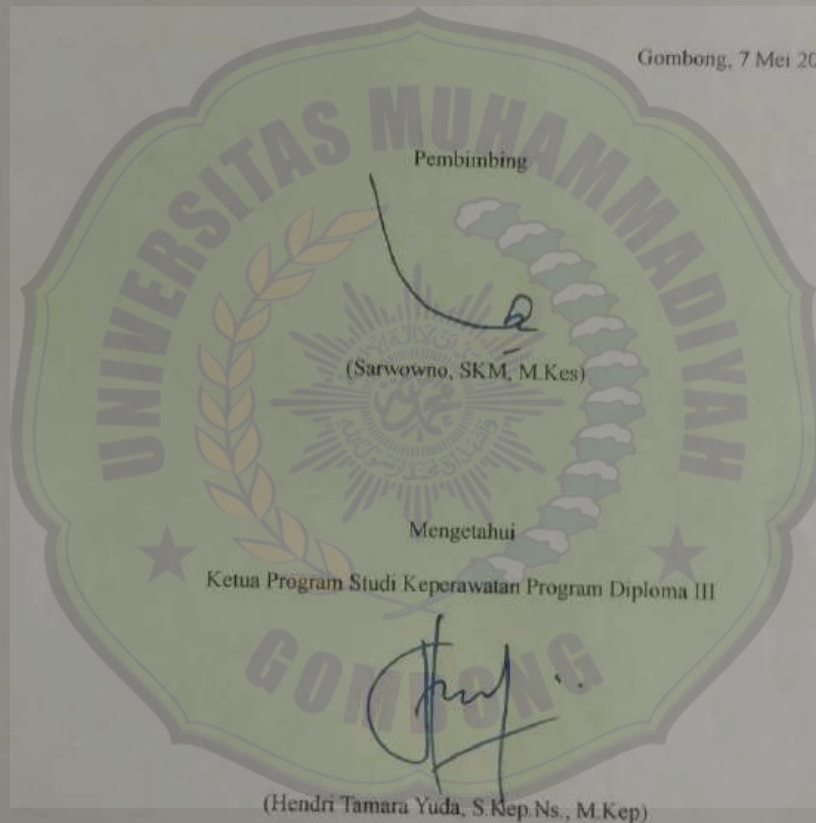
Gombong, 7 Mei 2024


Dias Ardi Kusuma

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dias Ardi Kusuma NIM 2021010022 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tahap Perkembangan Pra Sekolah Dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif " telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 7 Mei 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dias Ardi Kusuma dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Pra Sekolah dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Oktober 2020

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Rina Saraswati, M.Kep



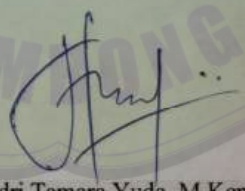
Penguji Anggota :

Sarwono, SKM, M.Kes



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Tamara Yuda, M.Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF”.

Penulis membuat Hasil KTI ini adalah memaparkan hasil ujian penerapan prosedur keperawatan sebagai dari persyaratan untuk mendapatkan gelar pendidikan ahli madya keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, penulis menyadari banyak mengalami kendala dan hambatan. Namun berkat bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan tanpa ada halangan suatu apapun.
2. Dr. Hj Herniyatun, M. Kep. Sp Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yuda, M. Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ernawati, M. Kep selaku Pembimbing Akademik.
5. Sarwono, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
6. Segenap dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membimbing dan memberikan materi selama belajar di Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Seluruh keluarga besar yang saya sayangi terutama kedua orang tua dan kakak saya yang telah memberikan semangat moral, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar.

8. Teman – teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong yang saya banggakan DIII Keperawatan kelas A yang senantiasa selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyusun hasil Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Responden dan keluarga binaan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan keluarga anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
10. Terimakasih kepada diri saya sendiri Dias Ardi Kusuma yang mampu mengerjakan Karya Tulis Ilmiah sampai selesai.

Penulis juga menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatulohi Wabarokatuh

Gombong, 7 Mei 2024

Dias Ardi Kusuma

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Mei 2024
Dias Ardi Kusuma¹, Sarwono²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF

Latar Belakang : Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang berawal dari dua individu yang bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dan menjadi orang tua ketika sudah memiliki keturunan. Tahap perkembangan keluarga yang ke tiga yaitu keluarga dengan anak pra sekolah dimulai anak pertama usia 2,5 sampai 5 tahun. Stunting (pendek) adalah kondisi balita atau anak yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Pendidikan kesehatan diharapkan mampu membantu mengurangi risiko terjadinya stunting pada anak pra sekolah.

Tujuan Umum : Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif

Metode : Studi ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode studi kasus yang menggambarkan situasi tertentu pada pasien yang ada pada saat ini berdasarkan masalah yang ada secara nyata sehingga menghasilkan gambaran jelas yang terorganisasi dengan baik dan lengkap dengan subyek tiga keluarga binaan.

Hasil : Setelah dilakukan implementasi Pendidikan kesehatan selama 5x pertemuan, terdapat kenaikan hasil skor pre test mengenai nutrisi untuk anak stunting dari sebelum terapi dengan sesudah terapi. Terdapat kenaikan dari skor 4 sampai 6 untuk pre test dan skor 8 sampai 10 untuk post test pada ketiga keluarga binaan.

Rekomendasi : Pendidikan kesehatan dapat mengurangi risiko terjadinya stunting pada keluarga dengan anank pra sekolah.

Kata Kunci : *anak pra sekolah, stunting, Pendidikan kesehatan.*

- 1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, Mei 2024
Dias Ardi Kusuma¹, Sarwono²

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE AT THE DEVELOPMENTAL STAGE OF PRESCHOOL CHILDREN WITH INEFFECTIVE FAMILY HEALTH MANAGEMENT PROBLEMS

Background: The family is the smallest group in society that lives together in one residence, starting from two individuals who unite in a marriage bond and become parents when they have children. The third stage of family development is families with pre-school children starting with the first child aged 2.5 to 5 years. Stunting (short) is the condition of toddlers or children who have less length or height compared to their age. Health education is expected to help reduce the risk of stunting in pre-school children.

Purpose: Describes family nursing care at the developmental stage of pre-school children with ineffective family health management problems.

Method: This study uses a descriptive method, namely a case study method which describes certain situations in current patients based on real existing problems so as to produce a well-organized and complete picture with the subjects of three assisted families.

Result: After implementing health education for 5 meetings, there was an increase in pre-test scores regarding nutrition for stunted children from before therapy to after therapy. There was an increase from a score of 4 to 6 for the pre-test and a score of 8 to 10 for the post-test in the three assisted families.

Recommendation: Crossword puzzle therapy can be used to prevent and reduce dementia rates in the elderly.

Key word: *pre-school children, stunting, health education*

- 1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Umum	5
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	13
C. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	26
A. Desain Karya Tulis	26
B. Subyek Studi Kasus	26
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	26
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Penelitian	27
F. Langkah Pengambilan Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Studi Kasus	30
B. Pembahasan dan Hasil	45
C. Keterbatasan Studi Kasus	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49

B. Saran	49
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang hidup bersama dalam satu tempat tinggal yang berawal dari dua individu yang bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dan menjadi orang tua ketika sudah memiliki keturunan. Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih dengan salah satunya menjadi kepala keluarga, yang dihubungkan melalui pernikahan, keturunan atau adopsi, dan tinggal pada tempat atau rumah yang sama (Nies & McEwen, 2019).

Tahap perkembangan keluarga dibagi menjadi beberapa tahap menurut Nies & McEwen (2019) dimulai dari tahap perkembangan pertama yaitu pasangan baru menikah, tahap perkembangan keluarga yang ke dua yaitu keluarga dengan kelahiran anak pertama sampai bayi berusia 30 bulan, tahap perkembangan keluarga yang ke tiga yaitu keluarga dengan anak pra sekolah dimulai anak pertama usia 2,5 sampai 5 tahun, tahap perkembangan keluarga yang ke empat yaitu keluarga dengan anak usia sekolah dengan usia 6-13 tahun, tahap perkembangan ke lima yaitu keluarga dengan anak remaja yaitu ketika anak pertama berusia 13 tahun, tahap perkembangan ke enam yaitu keluarga telah melepaskan atau perginya anak dewasa muda untuk bekerja atau menikah, tahap perkembangan ke tujuh dengan masa pertengahan yaitu anak terakhir meninggalkan rumah sampai masa pensiun atau kematian salah satu pasangan, tahap perkembangan ke delapan dengan keluarga lansia.

Tahap perkembangan keluarga yang ketiga yaitu keluarga dengan anak pra sekolah. Tugas perkembangan keluarga pada tahap ini yaitu, memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti kebutuhan tempat tinggal, privasi dan rasa aman, membantu anak untuk bersosialisasi, beradaptasi dengan anak yang baru lahir, sementara kebutuhan anak lain juga harus terpenuhi, mempertahankan hubungan yang sehat baik di dalam keluarga maupun dengan masyarakat, pembagian waktu untuk individu dengan pasangan dan anak, pembagian

tanggung jawab anggota keluarga, kegiatan dan waktu untuk stimulasi tumbuh kembang.

Pada anak usia prasekolah seringkali terjadi kebiasaan makan yang buruk misalnya anak lebih menyukai makanan enak yang gizinya kurang seperti gorengan, makanan manis seperti permen, coklat dan jajanan lainnya yang bisa menyebabkan berkurangnya nafsu makan anak (Afrinis, Indrawati, & Farizah, 2020). Selain itu anak usia dini juga lebih menyukai makanan yang berbumbu gurih seperti makanan ringan/snack dan mulai memilih makanan yang memiliki rasa kuat sehingga hal ini bisa mempengaruhi status gizi anak usia pra sekolah. Jika anak memiliki kebiasaan makan yang kurang baik, maka hal ini akan berpengaruh langsung terhadap status gizi anak tersebut.

Anak adalah kekayaan yang berharga untuk suatu bangsa. Kesuksesan mereka ke depan akan berdampak besar tidak hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga untuk kemajuan bangsa dan negara. Jadi penting untuk membangun generasi yang akan menciptakan masa depan yang cerah untuk bangsa dan negara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesehatan anak-anak.. Kesehatan anak berkaitan dengan peningkatan kesehatan melalui pencegahan dan pengobatan penyakit. Kesehatan anak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu diperlukan pelayanan medis, serta gizi yang cukup dan bermutu sehingga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Suryaningsih dkk. , 2019).

Sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa prasekolah karena pada periode ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan cepat dan akan berdampak pada tahap-tahap selanjutnya.. Anak-anak tumbuh dewasa. Jika seorang anak tidak tumbuh dan berkembang sesuai usianya, perkembangan otaknya bisa terhambat. Jadi perlu dilakukan pengawasan perkembangan anak (Merita, 2019).

Gangguan terhadap pertumbuhan dan pembangunan adalah permasalahan penting bagi negara-negara maju dan berkembang di dunia. Pertumbuhan dapat

diidentifikasi melalui berat, tinggi, dan lingkar kepala, dan perkembangan dapat diidentifikasi melalui keterampilan motorik, keterampilan sosial, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, dan keterampilan kognitif. Pada dasarnya semua anak mengalami proses perkembangan tergantung pada usianya yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Anak adalah generasi penerus bangsa yang luar biasa, dan semua anak berhak atas perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang optimal. Oleh karena itu, untuk mencapai masa depan negara yang baik, diperlukan anak-anak yang berkualitas.

Tumbuh kembang anak Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius. Tingkat pertumbuhan dan penurunan pembangunan masih sangat tinggi, dengan sekitar 5-10% mengalami penurunan pembangunan secara umum. 2 dari 1.000 bayi terganggu perkembangan motoriknya, 3 hingga 6 dari 1.000 bayi juga terjadi gangguan pada pendengaran, dan 1 dari 100 anak mengalami kesulitan kepintaran dan bahasa yang rendah. Populasi anak di Indonesia berjumlah sekitar 83 juta dalam populasi tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut (Samantha & Almalik, 2019), anak berada pada usia yang paling rentan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, yang meliputi: gangguan perkembangan fisik, perkembangan motorik, serta gangguan bahasa dan perilaku. Dari segi perkembangan fisik dapat diwujudkan dalam bentuk kelemahan, pertumbuhan terhambat, dan obesitas. Retardasi pertumbuhan (perawakan pendek) adalah suatu kondisi pada bayi dan anak-anak yang memiliki tinggi atau tinggi badan yang pendek dibandingkan dengan usianya.

Stunting (pendek) adalah kondisi balita atau anak yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Stunting didefinisikan sebagai kondisi kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek pada balita. Seorang anak dikatakan mengalami stunting jika tinggi badan dan panjang tubuhnya kurang dari 2 standar deviasi dari standar pertumbuhan anak yang ditetapkan oleh Multicentre Growth Reference Study atau WHO Child Growth Standards. Kementerian Kesehatan RI juga

mendefinisikan stunting sebagai kondisi di mana nilai z-score anak balita kurang dari -2SD/standar deviasi (BKKBN, 2018).

Prevalensi stunting di seluruh dunia, menurut United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) (2021), telah mengalami penurunan. Jumlah anak di bawah usia lima tahun yang mengalami stunting menurun dari 149,2 juta pada tahun 2000 menjadi 26,7% pada tahun 2020, dibandingkan dengan jumlah stunting di dunia sebanyak 203,6 juta pada tahun 2000. Sementara itu, menurut Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan (2022), prevalensi stunting pada balita sebesar 24,4% pada tahun 2021, yang berarti hampir seperempat balita di Indonesia mengalami stunting. Prevalensi stunting di Jawa Tengah pada tahun 2018 mencapai 31,2%, menurut Badan Pusat Statistik (2018). Menurut DINKES Kabupaten Kebumen (2019), jumlah penderita stunting di Kebumen mencapai 19,2% atau 10.192 balita, yang hanya mencakup 63% dari seluruh balita yang teridentifikasi, sehingga masih ada 37% yang sedang dalam proses identifikasi.

Dampak yang ditimbulkan oleh stunting yaitu, dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek stunting ialah, terganggunya perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik, dan terjadinya gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka panjang yang ditimbulkan stunting ialah: menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, beresiko tinggi munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, dan disabilitas pada usia tua (Sandjojo, 2017).

Pendidikan kesehatan merupakan cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada orang tua tentang cara merawat anak. Lingkungan rumah merupakan aspek pertama dan terpenting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan rumah, sehingga keluarga berperan besar dalam membentuk perilaku dan karakter anak serta memberikan contoh nyata. Sebab dalam sebuah keluarga, anggota keluarga

bersikap apa adanya tanpa bersikap sombong. Orang tua adalah contoh yang paling penting dalam keluarga (Saputro & Talan, 2017).

Oleh karena itu maka penulis merasa perlu untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Pra Sekolah dengan Masalah Manajemen Keluarga Tidak Efektif”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif ?

C. Tujuan Umum

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pre dan post test pemberian pendidikan kesehatan secara bertahap.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian pada keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- b. Menjelaskan hasil diagnosa pada keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- c. Menjelaskan hasil intervensi pada keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- d. Menjelaskan hasil implementasi pada keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

- e. Menjelaskan hasil evaluasi pada keluarga tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
- f. Menjelaskan kemampuan dalam mencegah risiko stunting pada anggota keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai stunting dengan pre test dan post test

D. Manfaat Penulisan

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan risiko stunting pada keluarga, khususnya keluarga dengan tahap perkembangan anak pra sekolah.
2. Bagi pengembangan Ilmu dan Teknologi keperawatan
Menambah keluasan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam mencegah risiko stunting pada keluarga.
3. Penulis
Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang asuhan keperawatan pada tahap perkembangan anak pra sekolah dengan menambah tingkat pengetahuan untuk mencegah risiko stunting pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- BkkbN. 2018. *Penyuluhan Bina Keluarga Balita*. 1st ed. edited by J. T. BkkbN.
- Chamidah, A. N. (2014). *DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK* Atien Nur Chamidah. Jurnal Pendiidkan Khusus, 8.
- Damanik, N. S. M., & Sitorus, N. E. (2020). *Modul & bahan ajar*. 26–127.
- Departemen Kesehatan RI. 2019. “*Pendidikan Kesehatan*.” Journal of Chemical Information and Modeling 53(9):1689–99.
- Dinkes. 2019. “*Stunting Di Kebumen*.” KEBUMENKAB.GO.ID 1.
- Kemendes. 2022. “*Faktor Penyebab Stunting Pada Balita*.” Kemendes.Go.Id 1.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, N. W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. In Kementerian Kesehatan RI (Vol. 1, Issue 1).
- Merita, M. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 1(2), 83.
- Nurjanah, M. (2019). *Teori Keluarga : Studi Literatur Mitha Nurjanah*. Teori Keluarga, 1(July), 1–19.
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). *OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK MELALUI DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK*. Tjyybjb.Ac.Cn, 3(2), 58–66.
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah*. Journal Of Nursing Practice, 1(1), 1–8.

- Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di kabupaten malang*. Karta Raharja, 1(2), 55–64.
- Suryaningsih, A., Cahaya, I. M. E., & Poerwati, C. E. (2019). *Implementasi Metode Experiential Learning dalam Menumbuhkan Perilaku Kesehatan dan Keselamatan Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 187.
- Tri, E., Subaktilah, Y., Elisanti, A. D., & Verma, S. dan. (2020). *Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan*. 8(1), 10–15.



LAMPIRAN



FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

1. Data Umum

1. Nama Kepala Keluarga (KK) :
2. Alamat dan Telepon :
3. Pekerjaan KK :
4. Pendidikan KK :
5. Komposisi keluarga :

No	Nama	JK	Hub KK	Umur	Pendidikan	Imunisasi	Ket
1							
2							

Genogram :

Keterangan :

6. Tipe keluarga :
7. Suku bangsa :
8. Agama :
9. Status Sosial ekonomi Keluarga :
10. Aktivitas Rekreasi Keluarga :

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini :
2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :
3. Riwayat keluarga inti :
4. Riwayat keluarga sebelumnya :

3. Lingkungan

1. Karakteristik rumah :
2. Denah Rumah :

3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW :
4. Mobilitas geografis keluarga :
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat:
6. Sistem pendukung keluarga :
- 4. Struktur Keluarga**
 1. Pola komunikasi keluarga :
 2. Struktur kekuatan keluarga :
 3. Struktur peran :
 4. Nilai dan norma budaya :
- 5. Fungsi Keluarga**
 1. Fungsi afektif :
 2. Fungsi sosialisasi :
 3. Fungsi perawatan keluarga
 - a. Kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan
 - b. Kemampuan keluarga memutuskan masalah
 - c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
 - d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan
 - e. Kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan
 4. Fungsi Reproduksi :
 5. Fungsi Ekonomi :
- 6. Stress dan Koping**
 1. Stressor jangka pendek :
 2. Stressor jangka Panjang :
 3. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah:
 4. Strategi koping yang digunakan :
 5. Strategi adaptasi disfungsional :
- 7. Harapan Keluarga** :
- 8. Pemeriksaan Fisik** :

ANALISA DATA

NO	DATA	DIAGNOSA KEPERAWATAN
	Data Subjektif Data Objektif	

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem:.....

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBEN ARAN
1. Sifat Masalah 2. Kemungkinan masalah dapat diubah 3. Potensi masalah untuk dicegah 4. Menonjolnya masalah				
			JUMLAH	

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS

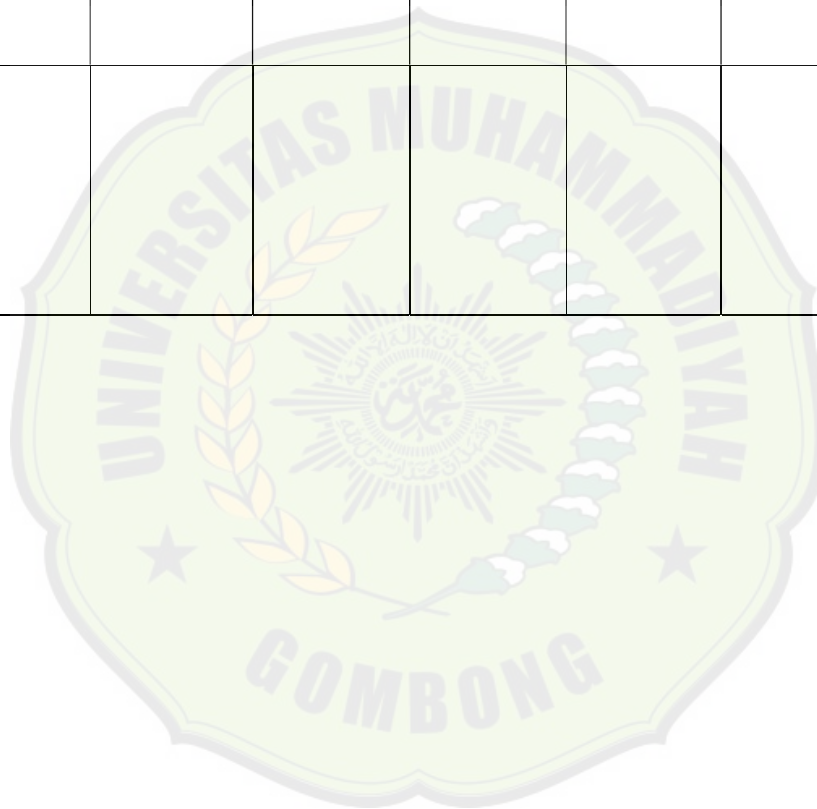
1.....

2.....

3.....

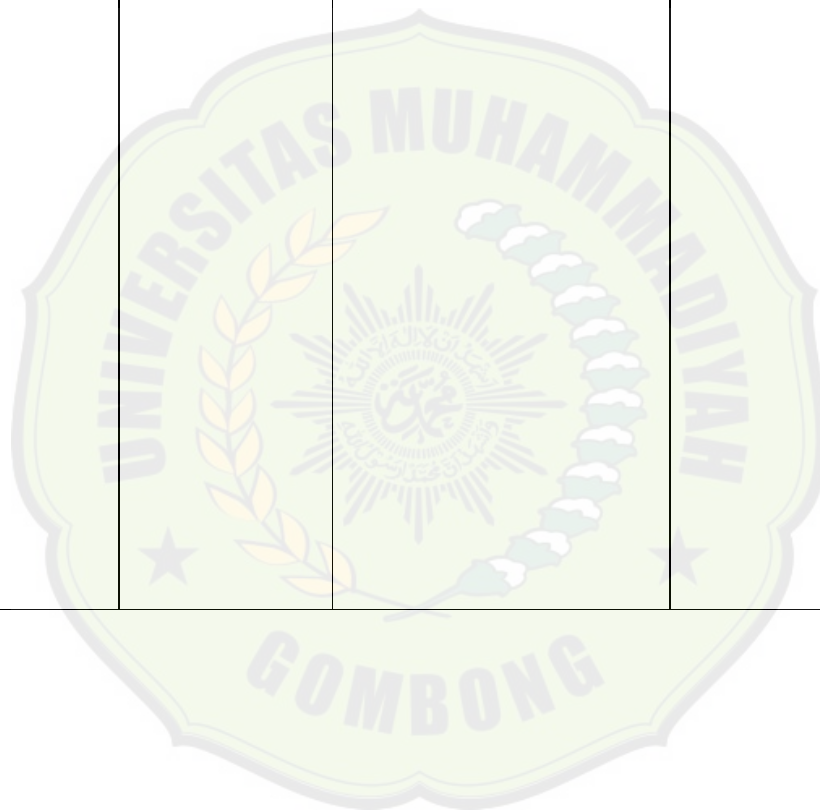
RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Data	Diagnosa Keperawatan		NOC		NIC	
	Kode	Diagnosis	Kode	Hasil	Kode	Hasil
Data pendukung masalah Keluarga						

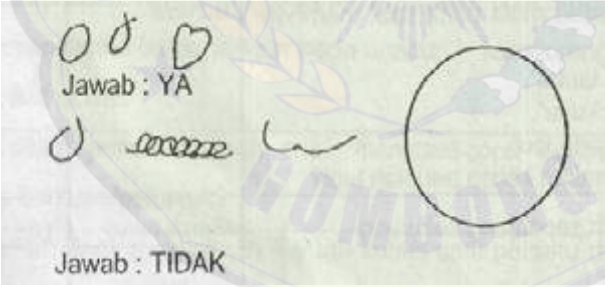


CATATAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke.....	Tgl dan waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf



KPSP untuk Anak 48 bulan

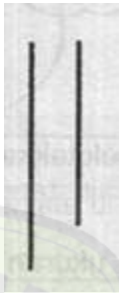
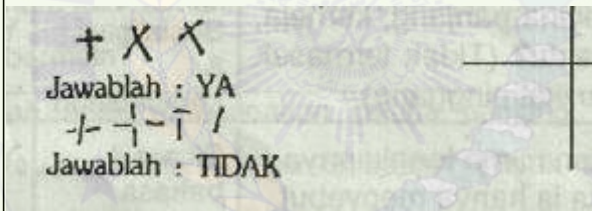
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak kasar		
2	Setelah makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengulangnya?	Sosialisasi & kemandirian		
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu	Gerak kasar		
4	Letakkan selembat kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
5	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Dapatkah anak menggambar lingkaran? 	Gerak halus		
6	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2.5 – 5 cm.	Gerak halus		
7	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian		
8	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian		

9	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebutkan sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara & bahasa		
---	--	------------------------	--	--



KPSP untuk Anak 54 bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2-5 – 5 cm.	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat bermain petak umpet, ular naga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian		
3	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemandirian		
4	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara & bahasa		
5	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?" Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah "menggigil" ,"pakai mantel' atau "masuk kedalam rumah'. Jika lapar, jawaban yang benar adalah	Bicara & bahasa		
6	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi & kemandirian		
7	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak ands kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar		

8	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. 	Gerak halus		
9	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? 	Gerak halus		
10	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pads saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas lantai". "Letakkan kertas ini di bawah kursi". "Letakkan kertas ini di depan kamu" "Letakkan kertas ini di belakang kamu" Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang"	Bicara & bahasa		

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Progam Studi DIII Keperawatan dengan meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Pra Sekolah dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak efektif”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan tahap perkembangan anak pra sekolah dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang dapat memberi manfaat berupa cara mencegah terjadinya risiko stunting pada anak penelitian ini akan berlangsung 7 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap terahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada no Hp: 089614317920.

PENELITI

.....

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai judul penelitian yang akan dilakukan oleh Dias Ardi Kusuma dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH DENGAN MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF ”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 20

Saksi

Yang memberikan persetujuan

(.....)

(.....)

Gombong,

Peneliti

(.....)

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH
DAN HASIL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan Tema/Judul							
2.	Penyusunan Proposal Bab I							
3.	Penyusunan Proposal Bab II							
4.	Penyusunan Proposal Bab III							
5.	Ujian Proposal							
6.	Pengambilan Data dan Penelitian Studi Kasus							
7.	Penyusunan BAB 4 Hasil Penelitian							
8.	Penyusunan BAB 5							
9.	Ujian Hasil							

LEMBAR OBSERVASI

A. Identitas Klien :

- a. Nama Klien :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Alamat Klien :

B. Lembar Observasi

	Edukasi Hari Ke 1		Edukasi Hari Ke 2		Edukasi Hari Ke 3	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Stunting						
Cara Pencegahan Stunting						
Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak						

Pre dan Post-Test Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Tentang Nutrisi dan Stunting pada Balita

Berilah tanda **X** pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Apa yang dimaksud dengan Stunting pada anak?
 - A. Kondisi dimana sistem imunitas anak menurun
 - B. Kondisi dimana anak tidak nafsu makan dan tidak bertumbuh
 - C. Gangguan tumbuh kembang akibat gizi buruk pada anak
 - D. Gangguan tulang pada anak yang menyebabkan anak tidak bisa tumbuh tinggi
2. Manakah yang termasuk gejala dari Stunting?
 - A. Tidak nafsu makan, berat badan terus bertambah, tinggi badan tidak bertambah
 - B. Tinggi badan lebih pendek dari usianya, berat badan cenderung turun, tumbuh kembang anak terhambat
 - C. Tumbuh kembang anak terhambat, tulang memendek dan cenderung rapuh, tidak bisa berkomunikasi secara lancar
 - D. Berat badan cenderung turun, tidak nafsu makan, selalu bermain dengan anak yang seumurannya
3. Apa saja asupan nutrisi yang baik untuk tumbuh kembang anak usia pra sekolah?
 - A. Makanan yang mengandung karbohidrat, protein, zat besi, dan lemak
 - B. Makanan berupa daging-dagingan dan ikan-ikanan
 - C. Makanan yang mengandung karbohidrat dan minum susu
 - D. Makanan yang gurih dan manis serta disukai anak
4. Manakah makanan di bawah ini yang sesuai dengan kebutuhan asupan nutrisi anak usia pra sekolah?
 - A. Nasi, mie, nugget, susu
 - B. Nasi, sayur bayam, tempe/tahu, susu
 - C. Nasi, ayam goreng, sambal, kornet
 - D. Nasi, pepes ikan, semur ayam, sarden

5. Manakah contoh makanan yang mengandung karbohidrat?
- A. Nasi, umbi-umbian, jagung, roti/gandum
 - B. Nasi, wortel, roti/gandum, mie, kedelai
 - C. Nasi, kacang-kacangan, telur, daging
 - D. Nasi, jagung, kacang-kacangan, telur
6. Manakah contoh makanan yang mengandung protein?
- A. Sayur, tahu/tempe, kacang-kacangan, jagung
 - B. Kacang-kacangan, daging, telur, keju
 - C. Nasi, sayur, tahu/tempe, telur
 - D. Keju, telur, roti/gandum, daging
7. Manakah di bawah ini yang BUKAN cara pencegahan Stunting yang dialami anak pra sekolah?
- A. Memenuhi asupan nutrisi anak dengan memberikan makanan yang disukainya
 - B. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke puskesmas
 - C. Selalu menjaga kebersihan lingkungan
 - D. Memberikan asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak
8. Manakah di bawah ini yang merupakan makanan modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi anak usia pra sekolah?
- A. Kornet, dadar gulung, pizza mie
 - B. Perkedel, sosis bakar, cimol isi sosis
 - C. Bakwan, pepes ikan, bakso aci
 - D. Pepes tahu, martabak lumpia isi sayur, terong krispi
9. Manakah pernyataan dibawah ini yang BENAR untuk dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh stunting?
- A. Peningkatan kesakitan dan kematian
 - B. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal

C. Peningkatan biaya kesehatan

D. Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa

10. Manakah pernyataan dibawah ini yang SALAH tentang gizi pada anak pra sekolah?

A. Gizi pada anak usia pra sekolah harus diawasi

B. Gizi pada anak usia pra sekolah harus diperhatikan

C. Gizi pada anak usia pra sekolah harus diabaikan

D. Gizi pada anak usia pra sekolah harus selalu tercukupi



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Manajemen Nutrisi pada Balita dengan Risiko Stunting

A. Pengantar

Topik : Manajemen Nutrisi pada Balita dengan Risiko Stunting

Waktu Pertemuan : 30 menit

B. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, peserta dapat mengerti dan memahami manajemen nutrisi pada balita dengan stunting.
2. Tujuan Instruksional Khusus
 - a. Ibu mengerti tentang manajemen nutrisi pada balita dengan stunting
 - b. Ibu dapat menerapkan manajemen nutrisi pada balita dengan stunting

C. Pokok Bahasan

Pengenalan pada orang tua tentang manajemen nutrisi pada balita dengan stunting.

D. Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian stunting
2. Tanda dan gejala stunting
3. Makanan yang baik untuk memenuhi nutrisi balita dengan stunting
4. Pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita

E. Kegiatan

No	Tahap	Kegiatan Penyuluhan/Materi	Waktu	Pemateri
1	Orientasi	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menyampaikan tujuan penyuluhan pada sasaran	5 menit	Dias Ardi Kusuma
2	Materi	Memberikan materi tentang manajemen nutrisi pada balita dengan risiko stunting	15 menit	Dias Ardi Kusuma
3	Terminasi	1. Memberikan kesempatan untuk bertanya 2. Menanyakan hal-hal yang sudah dijelaskan 3. Memberikan kesimpulan 4. Menutup acara dengan mengucapkan salam	10 menit	Dias Ardi Kusuma

F. Evaluasi

1. Evaluasi Program/Sruktur
Peserta hadir di tempat penyuluhan
2. Evaluasi Proses
Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
3. Evaluasi Hasil
 - a. Peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar
 - b. Peserta dapat menjelaskan ulang tentang materi yang telah disampaikan



LEAFLET



STUNTING

CEGAH STUNTING ITU PENTING



APA ITU STUNTING??

STUNTING adalah suatu kondisi dimana seseorang *lebih pendek* dibandingkan orang lain seusianya. Hal ini disebabkan oleh kekurangan gizi bahkan sejak masih dalam kandungan



APA SAJA YANG JADI PENYEBABNYA??

Tidak tercukupinya kebutuhan gizi sejak dari dalam kandungan hingga anak-anak berusia 2 tahun



Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan dan gizi pada saat hamil dan kebutuhan nutrisi pada anak

kebersihan lingkungan yang kurang terjaga, seperti kebiasaan buang air besar sembarangan, dapat menjadi penyebab stunting secara tidak langsung



BAGAIMANA CIRI-CIRINYA??



1. Pertumbuhan melambat
2. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
3. Pertumbuhan gigi terhambat
4. Wajah tampak lebih muda dari usianya

APA SAJA AKIBAT DAN EFEKNYA?



Terjadi hambatan dalam perkembangan fisik

Terjadi penurunan fungsi kognitif dan sulit berprestasi



Mudah terkena penyakit infeksi dan berisiko terkena penyakit kronis

Kepercayaan diri menurun



BAGAIMANA PENCEGAHANNYA??

- Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil
- Berikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan
- Berikan makanan pendamping ASI dengan gizi yang cukup bagi bayi diatas 6 bulan hingga 2 tahun
- Berikan imunisasi lengkap dan vitamin A
- Pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan tidak buang air besar sembarangan dan cuci tangan pakai sabun





PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Dias Ardi Kusuma
NIM/NPM : 2021010022
NAMA PEMBIMBING : Sarwono, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	10/10/2023	Topik fokus pada askep		
2	15/10/2023	- Latar belakang - Perbaiki		
3	01/11/2023	- Revisi Bab II - Lanjut Bab III		
4	20/11/2023	- Revisi Bab III - cek format		
5	24/11/2023	- Acl ujian - Siapkan ujian		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Yumarna Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Dias Ardi Kusuma
NIM/NPM : 2021010022
NAMA PEMBIMBING : Sarwono, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	29/09/2024	Konsul BAB W dan V		
2	2/05/2024	Revisi BAB W dan V		
3	5/05/2024	Kele furnitin		
4	7/05/2024	Buat PPT		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tahap Perkembangan
Anak Pra Sekolah Dengan Masalah Manajemen Kesehatan
Keluarga Tidak Efektif

Nama : Dias Ardi Kurnia
NIM : 2021010022
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 22 %

Gombong, 08 Mei 2021

Pustakawan

(Aulia Ramadhanty Y.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)